

**AKULTURASI TARI JARANAN DALAM BUDAYA
ISLAM PADA TARI JARANAN PEGON DI
UJUNGPANGKAH GRESIK TAHUN 1980 – 2020**

SKRIPSI



**UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A**

OLEH:

Moh. Ashfihani Al-Khudri

NIM. 03010221015

**PROGRAM STUDI SEJARAH PERADABAN ISLAM
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**

2025

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Moh. Ashfihani Al-Khudri
NIM : 03010221015
Program Studi : Sejarah Peradaban Islam
Fakultas : Adab dan Humaniora
Universitas : UIN Sunan Ampel

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

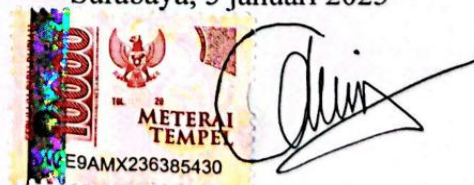
**Judul Skripsi Akulturasi Tari Jaranan Dalam Budaya Islam Pada Tari
Jaranan Pegon di Ujungpangkah Gresik Tahun 1980 – 2020**

adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan hasil plagiat atau saduran dari skripsi orang lain.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini adalah hasil plagiat atau saduran dari skripsi lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 5 januari 2025



Moh. Ashfihani Al-Khudri

NIM. 03010221015

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

**“AKULTURASI TARI JARANAN DALAM BUDAYA ISLAM PADA TARI
JARANAN PEGON DI UJUNGPAANGKAH GRESIK TAHUN 1980-2020”**

Oleh

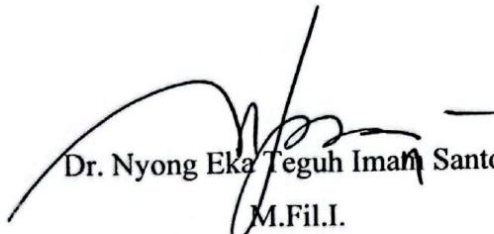
Moh. Ashfihani Al-Khudri

NIM. 03010221015

**Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji di depan dewan penguji pada
Program Studi Sejarah Peradaban Islam Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Sunan Ampel Surabaya**

Surabaya, 11 Maret 2025

Pembimbing 1

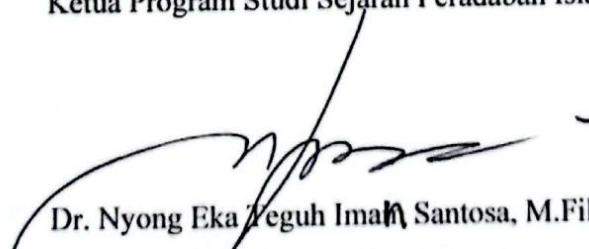

Dr. Nyong Eka Teguh Iman Santosa
M.Fil.I.
NIP. 1976122220060410002

Pembimbing 2


Dra. Lailatul Huda, M.Hum
NIP. 196311132006042004

Mengetahui,

Ketua Program Studi Sejarah Peradaban Islam


Dr. Nyong Eka Teguh Iman Santosa, M.Fil.I.
NIP. 197612222006041002

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul Akulturasi Tari Jaranan Dalam Budaya Islam Pada Tari Jaranan Pegon di Ujungpangkah Gresik Tahun 1980 – 2020 yang disusun oleh Moh. Ashfihani Al-Khudri (NIM. 03010221015) telah dipertahankan di depan Dewan Penguji sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Humaniora (S.Hum) pada Program Studi Sejarah Peradaban Islam Fakultas Adab dan Humaniora UIN Sunan Ampel Surabaya.

Surabaya, 21 Maret 2025

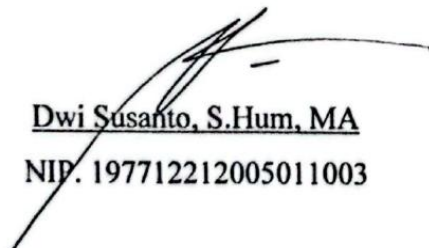
Dewan Penguji:

Ketua Penguji


Dr. Nyong Eka Teguh Iman Santosa,
M.Fil.I.

NIP. 1976122220060410002

Anggota Penguji


Dwi Susanto, S.Hum, MA
NIP. 197712212005011003

Anggota Penguji


Dra. Lailatul Huda, M.Hum
NIP. 196311132006042004

Anggota Penguji


Iin Nur Zulaili, M.A
NIP. 199503292020122027

Mengetahui,

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Sunan Ampel Surabaya


Prof. Dr. Abdulhadi Zaini, MA.
NIP. 197005121995031002



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN**

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax. 031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Moh. Ashfihani Al-Khudri
NIM : 03010221015
Fakultas/Jurusan : Adab dan Humaniora / Sejarah dan Peradaban Islam
E-mail address : afialkudri@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Akulturasasi Tari Jaranan dalam Budaya Islam pada Tari Jaranan Pegon di Ujungpangkah Gresik Tahun 1980 - 2020

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 14 April 2025

Penulis

(Moh. Ashfihani Al-Khudri)

ABSTRAK

Al-Khudri, M. Ashfihani (2025). *AKULTURASI TARI JARANAN DALAM BUDAYA ISLAM PADA TARI JARANAN PEGON DI UJUNGPANGKAH GRESIK TAHUN 1980 – 2020*. Program Studi Sejarah Peradaban Islam, Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Sunan Ampel Surabaya. Pembimbing: (I) Dr. Nyong Eka Teguh Imam Santosa M.Fil.I. (II) Dra. Lailatul Huda, M.Hum.

Penelitian ini berjudul “Akulturasi Tari Jaranan Dalam Budaya Islam Pada Tari Jaranan Pegon di Ujungpangkah Gresik Tahun 1980-2020”, Skripsi ini berisi tiga rumusan masalah yang dibahas, yaitu: (1) Sejarah Tari Jaranan Pegon dan Perkembangannya di Ujungpangkah Gresik; (2) Akulturasi Budaya Islam dalam Tari Jaranan Pegon; (3) Makna Islam yang Disampaikan dalam Tari Jaranan Pegon,

Peneliti juga memperkuat penelitian dengan memasukkan teori akulturasi budaya yang diguguskan oleh Koentjaningrat dan menggunakan pendekatan Antropologi untuk menganalisis kajian antar budaya termasuk dalam konteks kolonialisme, globalisasi, dan perubahan sosial. Peneliti menggunakan metode penelitian Sejarah dan berfokus pada empat tahap yakni heuristik (pengumpulan sumber), kritik sumber (evaluasi validitas data), interpretasi (analisis data), dan historiografi (penyusunan laporan). Hasil temuan dari penelitian ini adalah bahwa tari jaranan pegon di setiap daerah memiliki alur cerita yang sama, akan tetapi cara menyajikan tarian ini berbeda di setiap daerah, dan juga Jaranan memiliki makna Islam di setiap adegan dan juga alat musiknya.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa; (1) Tari Jaranan Pegon memiliki sejarah tentang perjalanan Prabu Klono Sewandono untuk melamar Dewi Songgo Langit. Perkembangan Tari Jaranan Pegon di Ujungpangkah Gresik dimulai pada tahun 1980 dan sempat berhenti pada tahun 1999 dikarenakan masalah kurangnya pemuda yang mau melestarikan, dan dikembangkan lagi pada tahun 2020 oleh para pemuda desa Gosari dan Pemuda Gresik yang lain hingga saat ini. (2) Akulturasi budaya Islam dalam Tari Jaranan Pegon menghasilkan nilai spritual, Tembang Lagu, dan Kostum yang telah diubah menjadi nuansa Islami yang memiliki nilai dakwah dan tuntunan untuk lebih mendekatkan diri kepada Allah Swt. (3) makna Islam dalam Tari jaranan pegon memiliki arti bahwa hawa nafsu perlu dilawan supaya hati kita tetap bersih dengan cara Amar Ma'ruf Nahi Munkar. Penari jaranan juga biasanya dibekali oleh ilmu agama yang kuat dan minimal pernah mondok empat tahun agar tidak ikut terbawa ke dalam kesesatan dan juga hasutan aura negatif dari Tarian Jaranan Pegon.

Kata Kunci: Tari Jaranan Pegon, Akulturasi, Budaya Islam, Gresik

ABSTRACT

Al-Khudri, M. Ashfihani (2025). *ACCULTURATION OF JARANAN DANCE IN ISLAMIC CULTURE: A STUDY OF JARANAN PEGON DANCE IN UJUNGPANGKAH, GRESIK (1980–2020)*. Faculty of Literature and Humanities, UIN Sunan Ampel Surabaya. Supervisors: (I) Dr. Nyong Eka Teguh Imam Santosa M.Fil.I. (II) Dra. Lailatul Huda, M.Hum.

This research is entitled "Acculturation of Jaranan Dance in Islamic Culture in the Jaranan Pegon Dance in Ujungpangkah Gresik in 1980-2020", this thesis contains three formulations of the problems discussed, namely: (1) The History of the Jaranan Pegon Dance and its Development in Ujungpangkah Gresik; (2) Acculturation of Islamic Culture in the Jaranan Pegon Dance; (3) The Meaning of Islam Conveyed in the Pegon Jaranan Dance,

The researcher also strengthens the research by incorporating the theory of cultural acculturation compiled by Koentjaningrat and using the Anthropology approach to analyze intercultural studies including in the context of colonialism, globalization, and social change. The researcher uses the History research method and focuses on four stages, namely heuristic (collection of sources), criticism of sources (evaluation of data validity), interpretation (data analysis), and historiography (preparation of reports). The findings of this study are that the pegon jaranan dance in each region has the same storyline, but the way this dance is presented is different in each region, and also the jaranan has an Islamic meaning in each scene and also the musical instruments.

Based on the results of the research, it can be concluded that; (1) The Jaranan Pegon Dance has a history about Prabu Klono Sewandono's journey to propose to Dewi Songgo Langit. The development of the Jaranan Pegon Dance in Ujungpangkah Gresik began in 1980 and stopped in 1999 due to the problem of lack of youth who wanted to preserve it, and was developed again in 2020 by the youth of Gosari village and other Gresik Youth until now. (2) The acculturation of Islamic culture in the Jaranan Pegon Dance produces spiritual values, songs, and costumes that have been changed into Islamic nuances that have da'wah values and guidance to get closer to Allah SWT. (3) the meaning of Islam in the jaranan pegon dance means that lust needs to be fought so that our hearts remain clean in the way of Amar Ma'ruf Nahi Munkar. Jaranan dancers are also usually equipped with strong religious knowledge and have been at least four years old so as not to be carried away into error and also incitement to the negative aura of the Pegon Jaranan Dance.

Keywords: Jaranan Pegon Dance, Acculturation, Islamic Culture, Gresik

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DALAM.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	vii
MOTTO	ixx
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xxv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.5 Pendekatan dan Kerangka Teoritik	9
1.6 Penelitian Terdahulu.....	11
1.7 Metode Penelitian.....	15
1.7.1 Heuristik.....	16
a. Sumber Primer	16
b. Sumber Sekunder	17
1.7.2 Verifikasi.....	18
a. Intern	18
b. Ekstern.....	18
1.7.3 Interpretasi	18
1.7.4 Historiografi	19
1.8 Sistematika Pembahasan	20

BAB II SEJARAH TARI JARANAN PEGON DAN PERKEMBANGANYA DI UJUNGPANGKAH GRESIK	22
2.1 Pengertian Tari Jaranan Pegon	22
2.2 Asal Usul Tari Jaranan Pegon	27
2.2.1 Versi Bantarangin	28
2.2.2 Versi Kediri	32
2.2.3 Versi Adat Tradisi Berbasis Animisme Dinamisme.....	32
2.2.4 Versi Islam.....	34
2.3 Perkembangan Tari Jaranan Pegon di Ujungangkah Gresik	35
BAB III AKULTURASI BUDAYA ISLAM DALAM TARI JARANAN PEGON	40
3.1 Proses Akulturasi Islam dalam Tari Jaranan Pegon	40
3.2 Hasil Akulturasi Islam dalam Tari Jaranan Pegon	43
3.2.1 Nilai Spiritual dan Religius	44
3.2.2 Tembang dan Lagu	46
3.2.3 Busana dan Kostum	51
a. Udeng	52
b. Kendit.....	53
c. Jarik.....	54
3.3 Fungsi Tari Jaranan pegon dalam Upaya Sarana Dakwah	55
BAB IV MAKNA ISLAM YANG DISAMPAIKAN DALAM TARI JARANAN PEGON	58
4.1 Adegan Tari Jaranan Pegon dalam Nilai Islam	58
4.1.1 Suguheh Sesaji	59
4.1.2 Perang Celeng.....	61
4.1.3 Tari Bujang Ganong	62
4.1.4 Kewan Alas.....	64
a. Patih Singo Kumbang/Kucingan.....	64
b. Macan.....	65
c. Kethek	66

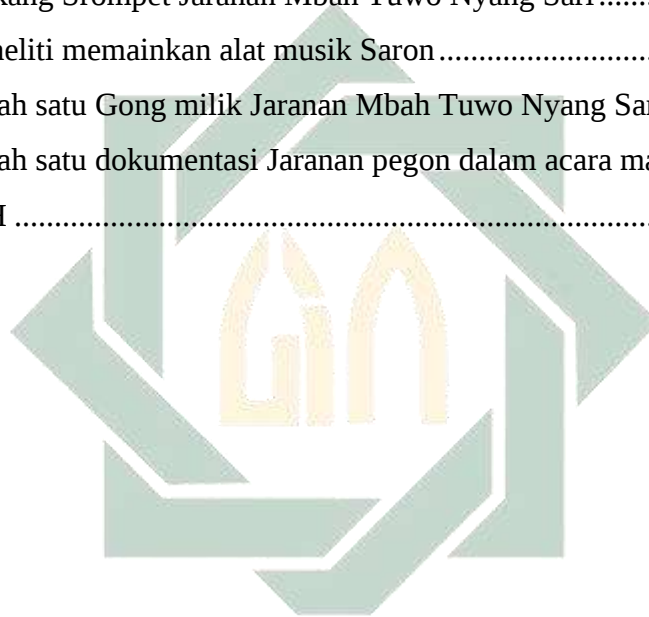
4.1.5 Rampak Barong	67
4.2 Alat Gamelan dalam Tari Jaranan Pegon dalam Nilai Islam	70
4.2.1 Kendang	72
4.2.2 Kenong	73
4.2.3 Srompet	73
4.2.4 Saron	75
4.2.5 Gong	76
4.3 Pelaksanaan Tari Jaranan Pegon dalam Acara Islam	76
BAB V PENUTUP	79
5.1 Kesimpulan	79
5.2 Saran	80
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN-LAMPIRAN	88

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1: Kostum Jaranan Pegon Klasik Tulungagung	26
Gambar 2.2: Kostum jaranan Pegon Kediri	26
Gambar 2.3: Topeng Klono Sewandono dan Kuda Jathil yang berada di sanggar Pudak Arum Gresik.....	31
Gambar 2.4: Kepala Reog Tua yang terbuat dari kulit macan asli sejak 1990 yang berada di Sanggar Pudak Arum Gresik	33
Gambar 2.5: Dadak Merak yang terbuat dari bangkai dan bulu asli Burung Merak yang berada di Sanggar pudak Arum Gresik.....	35
Gambar 2.6: Adegan Tari jaranan Dor Gosari Ujungpangkah Gresik saat pentas di desa Lowayu Dukun Gresik.....	36
Gambar 2.7: Tari Jaranan Senterewe Putri Ujungpangkah Gresik saat pentas di Siwalan Panceng Gresik.....	38
Gambar 2.8: Formasi Tari Jaranan Pegon Ujungpangkah Gresik.....	39
Gambar 3.1: Sesajen yang disajikan dalam Tari Jaranan pegon Mbah Tuwo Nyang Sari Ujungpangkah Gresik	46
Gambar 3.2: Udeng dan Model yang dipakai dalam tari Jaranan Pegon	53
Gambar 3.3: salah satu motif kendit yang dipakai oleh pemain jaranan	54
Gambar 3.4: Salah satu model motif kain jarik yang dipakai dalam Tari Jaranan Pegon.....	55
Gambar 4.1: Proses Sugu Sesaji Jaranan Pegon	60
Gambar 4.2: Bopo melakukan pembukaan pecut	60
Gambar 4.3: Penari Celeng Srenggi.....	62
Gambar 4.4: Adegan perang Celeng	62
Gambar 4.5: Tari Bujang Ganong.....	63
Gambar 4.6: Penari Patih Singo Kumbang	65
Gambar 4.7: Peneliti memerankan Patih Singo Kumbang.....	65
Gambar 4.8: Penari Macanan Ki Sardulo	66
Gambar 4.9: Penari Kethek Mayangkoro.....	67
Gambar 4.10: Salah satu Barongan yang bernama Samiran	69

Gambar 4.11: Koleksi Singo Barong dan Cemeti dirumah Bopo Adit.....	69
Gambar 4.12: Penari Singo Barong samiran.....	70
Gambar 4.13: salah satu kendang milik Jaranan Mbah Tuwo Nyang Sari Ujungpangkah Gresik.....	72
Gambar 4.14: Peneliti memainkan alat musik kenong.....	73
Gambar 4.15: Bentuk alat musik Srompet	74
Gambar 4.16: Tukang Srompet Jaranan Mbah Tuwo Nyang Sari	74
Gambar 4.17: Peneliti memainkan alat musik Saron	75
Gambar 4.18: Salah satu Gong milik Jaranan Mbah Tuwo Nyang Sari	76
Gambar 4.19: Salah satu dokumentasi Jaranan pegon dalam acara malam satu muhammad 1445 H	78



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Tari jaranan dalam peresmian jembatan lama sungai Brantas kediri Tahun 1976	88
Lampiran 2: Foto Barong Reog zaman dahulu pada tahun 1930.....	88
Lampiran 3: Foto Display kepala Barongan Tua Tahun 1920 di kediri	89



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman, Dudung. (2007). *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*. Ar Ruzz Media.
- Achmadi, Asmoro. (2013) Pasang Surut Dominasi Islam Terhadap Kesenian Reog Ponorogo. *Analisis*, 13(1) 113. DOI: <https://dx.doi.org/10.24042/ajsk.v13i1.644>
- Akhmad, Nurul. (2010). *Ensiklopedia Keragaman Budaya*, Semarang: Alprin.
- Akromusyuhada, Akhmad. (2018) Seni Dalam Perspektif Al Quran Dan Hadist. *Jurnal Tahdzibi*, 3(1) 2. Retrieved on 7 january 2025 from <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/Tahdzibi/article/view/6402>
- Aprilina, Finta, Ayu, Dwi. (2014). Rekontruksi Tari Kuntulan Sebagai Salah Satu Identitas Kesenian Kabupaten Tegal. *Jst*, 3(1), 2. Retrieved on 24 November 2024 from <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jst/article/view/4053>
- Aryanto, A. (2021). Bentuk, Fungsi, dan Makna Kidung Rumekso Ing Wengi: Kajian Hermeneutik. *Kawruh: Journal of language Education, Literature, and Local Culture*, 3(1), 47. DOI:10.32585/kawruh.v3i1.1511
- Badan Pusat Statistik Gresik, Situs Resmi Pemerintah Kabupaten Gresik. (Online), <https://gresikkab.bps.go.id/id/statistics-table/2/NTQ5IzI%3D/penduduk-hasil-registrasi-menurut-jenis-kelamin-kecamatan-ujungpangkah>. Retrieved 23 Maret 2025
- Choirun, Nisak, Dewi. (2019). Kesenian Jaranan Samboyo Putro di Dusun Ngetrep Desa Kurung Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk Tahun 1996-2013. *e-Journal Pendidikan Sejarah*, 7, (3). Retrieved on 22 January 2025 from <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/avatara/article/view/29403>
- Dina, P. A. (2024). *Penggunaan Ayat Al-Qur'an Dalam Tradisi Kesenian Jaranan Di Desa Rumbai Jaya Kabupaten Indragiri Hilir (Studi Living Qur'an)*. Unpublished Thesis. Riau: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Diyahayu, P. L. (2020). *Garap Bentuk Sajian Jaranan Senthewewe Dangdut Kreasi Safitri Putro Tulungagung*. Unpublished Thesis. Surakarta: Institut Seni Indonesia Surakarta.
- Dwi, N.O & Asep, Y.W. (2024). Pemaknaan Lagu 'Lir-Ilir' Karya Sunan Kalijaga: Sebuah Analisis Semiotik Saussure. *Madah: Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 15(1), 45. DOI: <https://doi.org/10.31503/madah.v15i1.709>

- Fadli Zul, S.E., M.A.P. (2024). *sejarah Kebudayaan Indonesia*. Sumatra Barat: Tri Edukasi Ilmiah.
- Fahimah, Rif'iyatul. (2024). Interelasi Spiritual Jawa dan Hadis; Analisis Nilai Hadis Dalam Kidung Wahyu Kolosebo. *Jurnal Ulunnuha*, 13,(1),20-21. Retrieved on 7 Desember 2024 from <https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/ulunnuha/article/download/7184/3816>
- Fikri, Ibnu. (2020) Aksara Pegon : Studi Tentang Simbol Perlawanan Islam Jawa Abad Ke XVII-XIX. *Jurnal Filsafat Islam*, 2(1) 4 Retrieved on 1 Februari 2025 from <https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/3829/>
- Fina, R. (2015) *Local Genius Seni Tari Jaranan Dalam Perspektif Muhammadiyah di Desa Kalirejo Lampung Tengah*. Unpublished Thesis. Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Fisabilillah, Ainun, et al. (2022). Mengenal Sejarah Dan Filosofi Seni Pertunjukan Kebudayaan Reog Ponorogo 'the Culture of Java' Taruna Adhinanta Di Universitas PGRI Madiun. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 5(1) 25. DOI: <https://doi.org/10.31004/jrpp.v5i1.4658>
- H. Mohammad, Hasan, M.Ag. (2015) *Metodologi Pengembangan Ilmu Dakwah*. Surabaya: Pena Salsabila, 43
- Hananto, F. (2020). Gamelan Sebagai Simbol Estetis kebudayaan Masyarakat Jawa. *Jurnal Representamen*, 6(1), 11. DOI:10.30996/representamen.v6i01.3511
- Handayani, T., & Firda, M.W. (2024). Kain Lurik Dalam Baju Surjan: Jejak Dakwah Sunan Kalijaga Melalui Media Baju Takwa. *Endogami: Jurnal Ilmiah kajian Antropologi*, 7(2), 486- 487. DOI: <https://doi.org/10.14710/endogami.7.2.482-495>
- Haramain, Muhammad. (2017). Akulturasi Islam Dalam Budaya Lokal. *Limyah Al-Amri*, 11(2), 193. Retrieved on 25 Desember 2024 from https://journal3.uin-alauddin.ac.id/index.php/diskursus_islam/article/view/36944
- Hardian, Novri. (2018). Dakwah Dalam Perspektif Al-Qur'an dan Hadits. *Jurnal Dakwah Dan Ilmu Komunikasi*, 1(1), 42-43 Retrieved on 27 January 2025 from <http://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/Taujih>.
- Hardiarini, Caecilia, Mifta Firdhani, Aldhila. (2022). Kesenian Kuda Lumping: Tinjauan Studi Multiperspektif. *Indonesian Journal of Performing arts Education*, 2(1).17. Retrieved on 31 January 2024 from <https://journal.isi.ac.id/index.php/IJOPAED/article/view/6710/2464>
- Hendra, T., Siti. A.N.A., & Kori L.M. (2023). Dakwah Islam Dan Kearifan Budaya Lokal. *Journal of Da'wah*, 2(1), 77. DOI: 10.24235/orasi.v8i1.1642

- Idha Andini et al. (2020) Sejarah Dan Filosofi Reog Ponorogo Versi Bantarangin. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 5 (1) 74 - 75. DOI: <https://doi.org/10.31004/jrpp.v5i1.4888>
- Katmi. (2021). *Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Pelaksanaan Pembelajaran Tari Bujang Ganong di BA Kalimalang*. Unpublished Thesis. Ponorogo: Universitas Muhamaddiyah Ponorogo.
- Kaulam, Salamun. (2012). Simbiolis Dalam Kesenian Jaranan. *Jurnal Seni Rupa*, 1(2), 132. Retrieved on December from https://www.academia.edu/3400159/SIMBOLISME_DALAM_KESENIAN_JARANAN_Salamun_Kaulam_Universitas_Negeri_Surabaya
- Kuntowijoyo. (1995). *Pengantar Ilmu Sejarah*. Aye Z. Wafa, Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Kurnia, D. S. & Darmawan, M. (2021). Sedulur papat Limo Pancer as a Consept of Javanese Emotional Intelligence. *Budapest International Research*, 4(3), 6710. DOI: <https://doi.org/10.33258/birci.v4i3.2488>
- Kurnianto, Rido. (2018). *Sejarah dan Dinamika Seni reyog Ponorogo*. Publish paper presented at the research Gate, Ponorogo, 16 April.
- Kusumastuti, Adhi, Mustamil, Khoiron, Ahmad. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif*. Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo.
- Lail, Jamalul & Romzatul, Widad. (2015) Belajar Tari Tradisional Dalam Upaya Meletarikan Tarian Asli Indonesia. *Inovasi Dan Kewirausahaan*, 4(2) 102 Retrieved on 2 Januari 2025 from <https://journal.uui.ac.id/ajie/article/view/7905/6914>
- Listiawati, Fita. (2021). Aqidah Dan Tradisi Lokal Dalam Pagelaran Jaranan (Studi Kasus Atas Grup Jaranan Campursari Singa Jaya Di Desa Ngampelrejo Kecamatan Jombang Kabupaten Jember). *El-Waroqoh : Jurnal Ushuluddin Dan Filsafat*, 5(2), 182- 183. Retrieved on 5 Februari 2025 from <https://ejournal.unia.ac.id/index.php/elwaroqoh/article/view/111>
- Mahdayenni, Roihan Muhammad Alhaddad, Syukri Ahmad Saleh. (2019). Manusia dan Kebudayaan (Manusia dan Sejarah Kebudayaan, Manusia Dalam Keanekaragaman Budaya dan Peradaban, Manusia dan Sumber Penghidupan). *Jurnal Manajemen Pendidikan islam*, 7(2), 151. DOI: <https://doi.org/10.30603/tjmpi.v7i2.1125>
- Muasmara, Ramli & Nahrin, Ajmain. (2020). Akulturasi Islam Dan Budaya Nusantara. *TANJAK: Journal of Education and Teaching*, 1(2), 28. DOI: <https://doi.org/10.35961/tanjak.v1i2.150>

- Nandari, N.R. (2024, September 27). Mas Bondan Sekolah Dalang Karena Keturunan? Jatuh Hati di Jaranan (Video File). Diakses dari <https://www.youtube.com/watch?v=xAgqj9400oo&t=3s>
- Nurdiah, P. *Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Kesenian Jaranan Menurut Pawang Jaranan Turonggo Sekar Budoyo (Studi Kasus di Mergan Malang)*. Unpublished Thesis Malang: Sekolah Tinggi Agama Islam Ma'had Aly Al Hikam Malang.
- Pemerintah kabupaten Gresik, Situs Resmi Pemerintah Kabupaten Gresik. (online), (<https://gresikkab.go.id/profile/history>, Retrieved 25 November 2024).
- Poerwanto, Hari. (1999). Asimilasi, Akulturasi, dan Integrasi Sosial”, *Humaniora*, 11, (3). 29 30. Retrieved on 12 November 2024 from <https://journal.ugm.ac.id/jurnalhumaniora/article/view/668/514>
- Prihananto, Tari Jaranan: Kreasi Sunan Ngudung Untuk Berdakwah, “Nusyam Centre”, Diakses Februari, 2025, <https://nursyamcentre.com/artikel/khazanah/tari-jaranan-kreasi-sunan-ngudung-untuk-berdakwah>
- Ramadani, D. (2024). *Religiusitas Pada Komunitas Kesenian Jaranan Tresno Budoyo di Desa Kaliwungu Kecamatan Kalirejo*. Unpublished Thesis. Lampung: Uin Raden Intan Lampung.
- Sahlan, A.A.H & Mohd, N.S. (2020) Pendekatan Dakwah Kontemporer Melalui Kesenian. *Jurnal Islam Dan Masyarakat Kontemporer*, 21(1), 5-7. DOI: <https://doi.org/10.37231/jimk.2020.21.1.392>
- Sasanti, Nise. (2020). The Function and Meaning of Headdress (Blangkon and Udeng) Amid Community Social Changes. *European Union Digital Library*, 3(2),31. DOI: <http://dx.doi.org/10.4108/eai.25-11-2020.2306729>
- Sejati, W. A., & Sukarman, S. (2021). Tata Ritual pada Jaranan Paguyuban Suko Budoyo di Dusun Wakung, Desa Sukorejo, Kecamatan Wilangan, Kabupaten Nganjuk. (*Tintingan Folklor*). *JOB (Jurnal Online Baradha)*, 17(3) 204. DOI: <https://doi.org/10.26740/job.v17n3.p1308-1330>
- Sekar, K. (2018). *Makna Ritual Dalam Persiapan Pementasan Kesenian Jaranan Pada Sanggar Kesenian Jaranan Legowo Putro di Desa Sugihwaras, Kabupaten Nganjuk*. Unpublished Thesis. Surabaya: Universitas airangga Surababaya.
- Sendy, R. S. (2017). *Dinamika Kesenian Jaranan Dor Anusopati Candi Rejo (ACR) di Desa Kidal Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang*. Unpublished Thesis. Malang: Universitas Brawijaya Malang.

- Shinta, W. (2021). Kesenian Kuda Lumping Ditinjau dari Perspektif Aqidah Islam di Desa Pematang ganjang Kecamatan Sei Rampah kabupaten Serdang Bedagai. Unpublished Thesis. Medan: UIN Sumatera Utara Medan.
- Sixteen, M. (2012). *Ritual Malem Minggu Wage Paguyuban Tunggul Sabdo Jati di Gunung Srandil, Desa Glempang Pasir, Kecamatan Adipala, Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah*. Unpublished Thesis. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta,
- Sumerjana, K. (2019). Nilai Gamelan: Pendekatan Etnomusicosainslogi. *Selonding Jurnal Etnomusikologi*, 15(2), 80 - 81. DOI: <https://doi.org/10.24821/sl.v15i2.3923>
- Syumaisi, N., Denden, S., & Arni, A. (2021). Analisis Struktur Musik Dan Makna Lirik Lagu Tombo Ati – Opick. *Magelaran: Jurnal Pendidikan Seni*, 4(1), 71-73. Retrieved on 5 Desember 2024 from <https://journal.umtas.ac.id/index.php/magelaran>
- Taufan, M. F. (2015). *Kontestasi Kelompok Masyarakat Terhadap Kebijakan Pembangunan Stadion Bukit Lengis Kabupaten Gresik*. Unpublished Skripsi. Surabaya: Universitas Airlangga.
- Wardah, S, E, F., Aziza, N, S. 2019) Kiprah Syaikh Maulana Malik Ibrahim Pada Islamisasi Gresik abad ke-14 M dalam Babad Gresik I. *Jurnal Bahasa, Sastra, dan Budaya*, 1(1), 6. DOI: <https://doi.org/10.15642/suluk.2019.1.1.1-10>
- Warto. (2012). Digitalisasi Gamelan dan Penyebaran Nilai Adiluhung Budaya Islam. *Ibda: Jurnal Kebudayaan Islam*, 10(2), 246. DOI:10.24090/ibda.v10i2.61
- Widy, A, N,Rochana, S. (2017) Gladen Dalam Seni Pertunjukan Tari Tradisional Jawa. *Sabda*, 12(2) 102 Retrieved on 1 Desember 2024 from <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/sabda/article/view/16986>
- Wijayanti, H. (2016). *Pawang dalam seni Pertunjukan Jaranan di Desa Sranten Kecamatan Karanggedek Kabupaten Boyolali*. Unpublished Skripsi. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Windiani. (2016). menggunakan Metode eEtnografi Dalam Penelitian Sosial. *JurnalSosiologi*, 9(2), 88. Retrieved on Januari 2025 from <https://journal.trunojoyo.ac.id/dimensi/article/view/3747/2748>
- Zhafarina, A, R, S. (2020). Analisis Struktur Jaranan Jawa Turonggo Budoyo Desa Rejoagung Kabupaten Tulungagung. *Joged*, 15(1), 98. Retrieved on 1 Des

ember 2024 from <https://journal.isi.ac.id/index.php/joged/article/view/4665>

Wawancara:

Aditya Fajar Purnama, 27 Tahun, Bopo Jaranan. 30 November 2024.

Afiq, 23 Tahun, Penari Kewan Alas. 12 Januari 2025.

Deni Iswanto, 25 Tahun, Penabuh Srompet 23 Februari 2025.

Fari, 22 Tahun, Peniup Srompet, 10 Februari 2025.

Hasanudin, 50 Tahun, Pemilik Jaranan Mbah Tuwo Nyang Sari 3 Desember 2024.

Santo, 30 Tahun, Pemilik Jaranan Barong Saputro, 2 Desember 2024.

Vico Irwansyah, 21 Tahun, Penari Jaran Kepang, 10 Januari 2025.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A